

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini akan menggambarkan desain penelitian yang mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan, atasan pemilihan setting, lokasi dan waktu penelitian yang merupakan periode penelitian yang diambil datanya, serta metode pengumpulan data dan teknik analisis yang akan digunakan. Metode penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, dan menganalisis.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode deskriptif disini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik mengenai keputusan melalui pengukuran. Tujuan riset dari desain

deskriptif bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset, seperti: siapa, yang mana, kapan, dan di mana, studi dengan desain ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit. Periset dituntut untuk melakukan riset dengan standar yang layak, baik dalam perencanaannya maupun pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah survei yaitu riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul.

Jenis/tipe penelitian bersifat deskriptif bertujuan memberikan gambaran strategi penyusunan anggaran berbasis kinerja di Kecamatan Medan Barat Kota Medan secara sistematis dan analitis tentang kondisi ideal penyusunan anggaran berbasis kinerja berdasarkan data dan informasi serta hasil wawancara di lapangan dan gambaran sistem dan proses perencanaan anggaran serta kendala yang dihadapi dalam implementasi penyusunan anggaran berbasis kinerja dalam kaitannya dengan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan.

3.2. Lokasi Penelitian

Sebagai lokasi penelitian ini adalah di Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan yang beralamat di Jalan Budi Pembangunan No.1 Medan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Sampel adalah pemilihan wakil dari seluruh objek penelitian. Untuk menentukan sampel, penulis juga berpedoman kepada pendapat Arikunto (2001 :

104) yang menyatakan : "Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Apabila dilihat dari populasi penelitian ini yaitu seluruh pegawai di Kecamatan Medan Barat maka pemilihan sampel yang diajukan beberapa orang yang berkaitan langsung dengan perencanaan dan penyusunan anggaran dengan teknik pengambilan sampel Judgment Sampel atau sampel yang ditentukan berdasarkan sampel tersebut adalah sumber yang paling mengetahui masalah tersebut, yaitu:

1. Camat Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan selaku Pengguna Anggaran;
2. Kepala - Kepala Seksi selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan;
3. Kepala sub bagian Penyusunan Program Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan;
4. Kepala sub bagian Keuangan Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan (PYK);
5. Bendahara Kantor Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Disamping itu sampel yang digunakan adalah dokumen-dokumen anggaran yang berkaitan dengan perencanaan penganggaran di Kecamatan Medan Barat sejak tahun 2012 sampai dengan 2013.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis di dalam memperoleh data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab (*face to face*) dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Angket, yaitu berupa pernyataan yang diajukan kepada responden, dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Studi Dokumen berupa pengumpulan data terhadap data-data yang berbentuk dokumen yang berkaitan dengan anggaran.

3.5. Definisi Konsep dan Operasional

Adapun definisi konsep operasional variabel penelitian dalam tesis ini adalah anggaran berbasis kinerja yang dioperasionalisasikan pada perencanaan anggaran, implementasi/pelaksanaan anggaran, pelaporan/pertanggungjawaban anggaran dan evaluasi kinerja.

Anggaran berbasis kinerja adalah anggaran yang disusun dengan menghubungkan pengeluaran dan hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi input, output dan outcome yang dihasilkan oleh suatu program dan kegiatan. Dalam penerapan anggaran berbasis kinerja ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu perencanaan anggaran, implementasi anggaran, pelaporan/pertanggungjawaban anggaran dan evaluasi kinerja. Penerapan Anggaran berbasis kinerja diukur berdasarkan operasionalisasi variabel perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran adalah tahap estimasi pengeluaran untuk pelaksanaan kegiatan yang harus sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah dirumuskan dalam renstra organisasi.

3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting, diantaranya; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*). Pada prosesnya peneliti akan melakukan kegiatan berulang-ulang secara terus-menerus. Ketiga hal utama itu tersebut merupakan sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Ketiga kegiatan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi *Data (Data Reduction)*

Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan dapat menyulitkan peneliti, oleh karena itu proses analisis data pada tahap ini juga harus dilakukan. Untuk memperjelas data yang didapatkan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, maka dilakukan reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

b. Penyajian *Data (Data Display)*

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Secara sederhana penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini, penyajian data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah bentuk teks narasi, hal ini seperti yang dikatakan oleh Miles & Huberman, "*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" (yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks. Selain itu penyajian data dalam bentuk Kagan dan jejaring juga dilakukan pada penelitian ini. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

c. Verifikasi Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam tahapan analisis interkatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dan hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola, dan menarik kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan dimuka masih bersifat sementara, dan akan terus berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono:2005:252)

